



## **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN PENYELESAIAN KEGIATAN OUTBOUND DI SEKOLAH DASAR**

**Mufidatul Khusna<sup>1</sup>, Debby Rahmawati<sup>2</sup>, Mohammad Altuf Nasrullah<sup>3</sup>, Hesthi Putri  
Budi Rahayu<sup>4</sup>, Conny Dian Sumadi<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

\*Corresponding Author: [200611100118@student.trunojoyo.ac.id](mailto:200611100118@student.trunojoyo.ac.id)

**Received:** 14 Juni 2023

**Revised:** 7 Juli 2023

**Published:** 10 Agustus 2023

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan outbound di sekolah dasar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur dengan sepuluh artikel yang relevan dengan topik bahasan tentang persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan outbound di sekolah dasar. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa persiapan yang harus dilakukan seorang guru sebelum melakukan kegiatan outbound meliputi: (1) menentukan tujuan diadakannya outbound, (2) menentukan bentuk kegiatan atau materi yang akan dilaksanakan, tentunya materi atau kegiatan harus disesuaikan dengan tujuan, (3) membuat perencanaan, meliputi waktu pelaksanaan, lokasi, transportasi, konsumsi, dan anggaran serta pembentukan panitia pelaksana, (4) survei lokasi yang akan digunakan, (5) mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan, (6) penjelasan kegiatan outbound yang akan dilaksanakan kepada siswa dan orang tua sehingga mereka dapat melakukan persiapan, dan (7) evaluasi risiko. Selanjutnya, saat tiba di lokasi outbound guru harus melakukan hal-hal yang meliputi: (1) menjelaskan prosedur permainan dan kegiatan outbound, (2) membagi siswa dalam kelompok-kelompok, (3) membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan, (4) mengontrol serta mencermati siswa dalam melakukan kegiatan agar lebih tertib dan sesuai dengan perencanaan dan aturan main, (5) berkoordinasi dengan panitia atau guru lain apabila terjadi hal-hal tidak diinginkan. Adapun setelah kegiatan outbound selesai guru harus melakukan beberapa hal meliputi: (1) mengemasi dan mengembalikan semua peralatan yang telah digunakan, (2) membersihkan lokasi yang telah digunakan untuk kegiatan outbound, (3) refleksi, mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama outbound, (4) menyusun laporan pertanggungjawaban (LPJ).

**Kata kunci:** outbound, persiapan, pelaksanaan, penyelesaian

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the preparation, implementation, and completion of outbound activities in elementary schools. The method used in this study is a literature study with ten articles relevant to the topic of preparation, implementation, and completion of outbound activities in elementary schools. Data analysis techniques are carried out by data reduction, data presentation, and triangulation. Based on the results of the study, it was concluded that the preparation that must be done by a teacher before carrying out outbound activities includes: (1) determining the purpose of holding outbound, (2) determining the form of activities or materials to be carried out, of course, the material or activities must be adjusted to the objectives, (3) making plans, including the time of implementation, location, transportation, consumption, and budget as well as the formation of an implementing committee, (4) surveying the location to be used, (5) prepare equipment and equipment to be used, (6) explanation of outbound activities to be carried out to students and parents so that they can make preparations, and (7) risk evaluation. Furthermore, when arriving at the outbound location the teacher must do things that include: (1) explaining the procedures for outbound games and activities, (2) dividing students into groups, (3)*

---

*guiding students in carrying out activities, (4) controlling and observing students in carrying out activities to be more orderly and in accordance with the planning and rules of the game, (5) coordinating with the committee or other teachers if things happen that are not desirable. As for after the outbound activities are completed, teachers must do several things including: (1) packing and returning all equipment that has been used, (2) cleaning locations that have been used for outbound activities, (3) reflection, evaluating all activities that have been carried out during outbound, (4) preparing accountability reports (LPJ).*

**Keywords:** *outbound, preparation, execution, completion*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melibatkan pengalaman di luar ruangan yang dapat meningkatkan perkembangan siswa secara menyeluruh (Ratnasari, 2020). Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial, kepercayaan diri, dan kolaborasi adalah kegiatan outbound yang melibatkan suatu kegiatan olah fisik atau permainan yang dapat dilakukan siswa.

Outbound merupakan suatu program pembelajaran di alam terbuka yang berbasis pada konsep experiential learning (belajar melalui pengalaman langsung). Program ini disajikan melalui berbagai bentuk seperti permainan, simulasi, diskusi, dan petualangan yang menjadi media utama dalam menyampaikan materi (Suryani, Martati, & Setiawan, 2023). Dalam program outbound, anak-anak secara aktif terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Kegiatan ini biasanya melibatkan tantangan fisik, permainan tim, dan aktivitas berbasis petualangan yang mendorong siswa untuk bekerja sama, mengembangkan kemampuan kepemimpinan, dan mengatasi hambatan. Dengan melalui kegiatan simulasi outdoor ini, anak-anak juga akan memiliki kesempatan untuk mampu mengembangkan potensi diri mereka, baik secara individu maupun dalam konteks kelompok. Mereka akan terlibat dalam interaksi yang melibatkan komunikasi yang efektif, manajemen konflik, kompetisi, kepemimpinan, manajemen risiko, pengambilan keputusan, dan inisiatif.

Melalui konsep interaksi antara anak-anak dan alam yang terjadi dalam suatu kegiatan simulasi di alam terbuka, diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk membentuk sikap, cara berfikir, dan persepsi yang kreatif serta positif bagi setiap siswa. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan, kerja sama dalam tim (teamwork), keterbukaan, toleransi, dan kepekaan yang mendalam. Dengan harapan ini, diharapkan dapat memberikan semangat, inisiatif, dan pola pemberdayaan baru dalam konteks sekolah.

Sekolah dasar merupakan fase penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan keterampilan siswa (Nugraha, 2020). Namun, masih banyak sekolah dasar yang belum mengadopsi kegiatan outbound sebagai bagian dari kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler mereka. Kurangnya kesadaran akan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan outbound, keterbatasan sumber daya, dan ketidakpastian dalam perencanaan dan pelaksanaan sering menjadi hambatan bagi guru dan pihak sekolah dalam memperkenalkan kegiatan ini.

Oleh karena itu, penting bagi guru-guru sekolah dasar untuk memahami pentingnya kegiatan outbound dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan tersebut. Guru sebagai fasilitator dan pengarah proses belajar harus dapat memperoleh pemahaman tentang metode, strategi, dan prinsip-prinsip yang efektif dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan outbound yang berkualitas.

Selain itu, penyelesaian merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Penyelesaian yang tepat akan memberikan umpan balik yang berharga bagi guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas kegiatan outbound di masa depan. Penyelesaian yang terstruktur dan sistematis akan membantu guru dalam mengevaluasi tujuan, merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pelaksanaan.

Penelitian bertujuan untuk memberikan paparan kepada guru sekolah dasar dalam persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan outbound. Dengan pemahaman yang lebih

baik tentang persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan outbound, diharapkan guru sekolah dasar dapat mengintegrasikan kegiatan ini secara efektif dalam kurikulum dan meningkatkan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa.

## **METHOD**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memaparkan persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan outbound di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kepustakaan (studi literatur) pada penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan outbound di sekolah dasar. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan triangulasi berdasarkan beberapa rujukan kepustakaan sehingga diperoleh hasil persiapan, pelaksanaan, penyelesaian kegiatan outbound di sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, sebelum melaksanakan kegiatan outbound, seorang guru perlu mempersiapkan beberapa hal untuk memastikan kelancaran acara dan keselamatan siswa. Menurut Rocmah & Sidoarjo (dalam Yeni & Aulia, 2019) berikut adalah beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan outbound:

### 1) Menentukan tujuan diadakannya outbound

Sebelum melaksanakan kegiatan outbound, guru terlebih dahulu menentukan tujuan diadakannya outbound, baik tujuan akademik maupun non-akademik yang ingin dicapai melalui kegiatan outbound. Lakukan juga identifikasi keterampilan atau konsep apa yang ingin diajarkan dan dikembangkan kepada siswa melalui pengalaman tersebut. Seorang guru mungkin menentukan tujuan diadakannya kegiatan outbound (kegiatan luar ruangan) dengan beberapa alasan yang berbeda. Beberapa tujuan yang mungkin dimaksudkan oleh seorang guru ketika mengadakan outbound yakni meliputi pembelajaran di luar kelas, pengembangan keterampilan sosial (Sintia, Kuswanto, & Meriyati, 2021), peningkatan kepemimpinan (Darmansyah, Susanti, & Muktadir, 2023), penguatan kerja sama tim, pembangunan kepercayaan diri, pengenalan lingkungan alam, refreshing dan mengurangi stres.

### 2) Menentukan bentuk kegiatan atau materi yang akan dilaksanakan, tentunya materi atau kegiatan harus disesuaikan dengan tujuan

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh seorang guru dalam menentukan bentuk kegiatan atau materi adalah kaitkan dengan tujuan pembelajaran (Artobatama, 2018), kesesuaian dengan peserta didik, daya tarik dan keterlibatan, konteks kegiatan, keterkaitan dengan kurikulum.

### 3) Membuat perencanaan, meliputi waktu pelaksanaan, lokasi, transportasi, konsumsi, dan anggaran serta pembentukan panitia pelaksana

Guru harus menentukan waktu pelaksanaan yang tepat adalah penting untuk memastikan ketersediaan siswa dan guru yang terlibat dalam kegiatan outbound (Yeni & Aulia, 2019), memilih lokasi yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan kegiatan outbound, memastikan adanya transportasi yang memadai dan aman untuk kegiatan outbound, memperhatikan aspek konsumsi termasuk makanan dan minuman selama kegiatan outbound sangat penting untuk memastikan kenyamanan dan kesejahteraan peserta, guru membuat perencanaan anggaran untuk kegiatan outbound, serta guru perlu membentuk panitia adalah upaya untuk membagi tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan outbound. Panitia terdiri dari anggota tim yang bertanggung jawab untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan secara efisien (Ngafif, Widodo, Basuki, & Nugraeni, 2020)

### 4) Survei lokasi yang akan digunakan

Survei lokasi merupakan langkah penting dalam perencanaan kegiatan outbound karena memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi lokasi dan memungkinkan guru untuk membuat keputusan yang tepat. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru saat melaksanakan survei yaitu keselamatan, aksesibilitas, fasilitas utama dan fasilitas pendukung, lingkungan alam dan keanekaragaman hayati, kebutuhan teknis dan logistik. Melalui survei lokasi yang cermat, guru dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengoptimalkan perencanaan kegiatan outbound. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi lokasi, guru dapat memastikan keselamatan, kenyamanan, dan keberhasilan kegiatan outbound bagi peserta didik.

5) Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan

Persiapan peralatan dan perlengkapan yang tepat sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan outbound. Terdapat beberapa alasan mengapa guru perlu mempersiapkan peralatan dan perlengkapan diantaranya keselamatan, keterampilan dan tujuan pembelajaran, kebutuhan spesifik, ketersediaan dan keandalan, dan pengelolaan logistik. Dengan mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, serta memastikan bahwa kegiatan outbound dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan efektif.

6) Penjelasan kegiatan outbound yang akan dilaksanakan kepada siswa dan orang tua sehingga mereka dapat melakukan persiapan

Maksud dari guru menjelaskan kegiatan outbound yang akan dilaksanakan kepada siswa dan orang tua adalah untuk memberikan informasi yang jelas dan komprehensif tentang kegiatan tersebut. Dengan memberikan penjelasan yang rinci, guru memastikan bahwa siswa dan orang tua memahami tujuan, manfaat, persyaratan, dan persiapan yang perlu dilakukan sebelum kegiatan outbound, serta memperoleh izin dan dukungan.

7) Evaluasi risiko

Evaluasi risiko bertujuan untuk melindungi keselamatan dan kesejahteraan peserta kegiatan, serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kecelakaan atau insiden yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan. Beberapa langkah dalam melakukan evaluasi risiko dalam persiapan kegiatan outbound meliputi identifikasi risiko potensial, penilaian risiko, pengendalian risiko, perencanaan respon darurat, komunikasi dan pemahaman.

Selanjutnya, saat tiba di lokasi outbound guru harus melakukan hal-hal yang meliputi:

1) Menjelaskan prosedur permainan dan kegiatan outbound

Guru perlu menjelaskan secara rinci bagaimana permainan atau kegiatan tersebut akan dilakukan, apa yang diharapkan dari peserta, dan bagaimana tindakan yang harus diambil dalam situasi tertentu (Muslihan, 2019)

2) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok

Pembagian siswa ke dalam kelompok-kelompok saat kegiatan outbound memiliki beberapa tujuan penting yakni diantaranya pengembangan keterampilan komunikasi, pembelajaran kolaboratif, dan pengembangan keterampilan tim.

3) Membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan

Guru harus hadir secara aktif selama kegiatan outbound untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa (Kamila & Hidayaturrochman, 2022). Guru dapat mengamati kelompok-kelompok siswa, mendengarkan diskusi mereka, memberikan umpan balik sejalan dengan kebutuhan, serta menjawab pertanyaan atau keraguan yang muncul. Guru harus memastikan bahwa siswa tetap terfokus pada tujuan kegiatan dan membantu mereka dalam mengatasi hambatan atau konflik yang mungkin muncul

4) Mengontrol serta mencermati siswa dalam melakukan kegiatan agar lebih tertib dan sesuai

dengan perencanaan dan aturan main

Guru harus mengontrol dan mencermati siswa untuk memastikan bahwa mereka mengarah ke tujuan tersebut. Dengan memperhatikan aktivitas siswa, guru dapat mengidentifikasi apakah mereka sedang bekerja menuju tujuan tersebut, mengikuti instruksi dengan benar, dan mengambil tindakan yang sesuai untuk mencapai hasil yang diharapkan. Terlebih lagi, dalam kelompok besar atau aktivitas luar ruangan, dapat terjadi kecenderungan siswa untuk menjadi kurang teratur atau kurang disiplin. Guru perlu mengontrol dan mencermati siswa untuk menjaga tingkat tertib dan disiplin yang diperlukan.

5) Berkoordinasi dengan panitia atau guru lain apabila terjadi hal-hal tidak diinginkan

Dalam kegiatan outbound, terkadang mungkin terjadi keadaan darurat seperti cedera, kehilangan, atau situasi yang membutuhkan tindakan segera. Dalam hal-hal seperti itu, guru perlu berkoordinasi dengan panitia atau guru lain untuk memberikan respons yang cepat dan tepat. Koordinasi ini memungkinkan penanganan yang efektif dan bantuan segera kepada siswa yang membutuhkan

Adapun setelah kegiatan outbound selesai guru harus melakukan beberapa hal meliputi:

1) Mengemasi dan mengembalikan semua peralatan yang telah digunakan

Mengemasi dan mengembalikan semua peralatan yang telah digunakan saat kegiatan outbound merupakan tanggung jawab guru untuk menjamin keteraturan, keamanan, dan pemeliharaan peralatan tersebut. Guru harus memastikan semua peralatan yang digunakan selama kegiatan outbound dikumpulkan dengan cermat. Guru harus memastikan bahwa tidak ada peralatan yang tertinggal atau tercecer. Setelah peralatan dikumpulkan, guru harus memeriksa dan menghitung semua peralatan untuk memastikan bahwa tidak ada kerusakan atau kehilangan. Jika ada peralatan yang rusak atau hilang, guru harus membuat catatan dan melaporkannya kepada pihak yang bertanggung jawab atau panitia kegiatan.

2) Membersihkan lokasi yang telah digunakan untuk kegiatan outbound

Guru harus memimpin siswa dalam membersihkan area sekitar, termasuk area tempat kegiatan outbound dilakukan. Ini meliputi membersihkan daerah tempat makan, merapikan peralatan yang digunakan, mengumpulkan barang-barang yang tertinggal, dan membersihkan area umum seperti toilet atau fasilitas umum lainnya. Selama proses pembersihan, guru juga dapat menggunakan kesempatan ini untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya menghargai lingkungan.

3) Refleksi, mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama outbound

Refleksi dan evaluasi dapat membantu guru untuk memahami keberhasilan, tantangan, dan pelajaran yang dapat dipetik dari kegiatan outbound yang telah dilaksanakan. Dalam melakukan refleksi, guru dapat melakukan observasi pribadi selama kegiatan outbound. Guru dapat mengevaluasi interaksi mereka dengan siswa, keterlibatan siswa dalam kegiatan, efektivitas instruksi atau arahan yang diberikan, serta interaksi antara siswa dalam kelompok. Sedangkan untuk evaluasi, guru dapat melakukan evaluasi tujuan, evaluasi perencanaan, dan evaluasi dengan melibatkan peserta didik. Selain itu, evaluasi juga dapat dilakukan dengan melibatkan rekan guru atau panitia.

4) Menyusun laporan pertanggungjawaban (LPJ)

Setelah kegiatan outbound selesai, guru perlu menyusun laporan pertanggungjawaban (LPJ) (Mashudi, 2022). Laporan ini berfungsi sebagai dokumen resmi yang memperlihatkan akuntabilitas guru dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan outbound. Beberapa komponen yang mungkin termasuk dalam laporan pertanggungjawaban meliputi pendahuluan, rincian kegiatan, evaluasi tujuan, evaluasi peserta, evaluasi pengeluaran anggaran, evaluasi keberhasilan dan tantangan, saran dan rekomendasi, serta lampiran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persiapan yang harus dilakukan seorang guru sebelum melakukan kegiatan outbound meliputi: (1) menentukan tujuan diadakannya outbound, (2) menentukan bentuk kegiatan atau materi yang akan dilaksanakan, tentunya materi atau kegiatan harus disesuaikan dengan tujuan, (3) membuat perencanaan, meliputi waktu pelaksanaan, lokasi, transportasi, konsumsi, dan anggaran serta pembentukan panitia pelaksana, (4) survei lokasi yang akan digunakan, (5) mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan, (6) penjelasan kegiatan outbound yang akan dilaksanakan kepada siswa dan orang tua sehingga mereka dapat melakukan persiapan, dan (7) evaluasi risiko. Selanjutnya, saat tiba di lokasi outbound guru harus melakukan hal-hal yang meliputi: (1) menjelaskan prosedur permainan dan kegiatan outbound, (2) membagi siswa dalam kelompok-kelompok, (3) membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan, (4) mengontrol serta mencermati siswa dalam melakukan kegiatan agar lebih tertib dan sesuai dengan perencanaan dan aturan main, (5) berkoordinasi dengan panitia atau guru lain apabila terjadi hal-hal tidak diinginkan. Adapun setelah kegiatan outbound selesai guru harus melakukan beberapa hal meliputi: (1) mengemasi dan mengembalikan semua peralatan yang telah digunakan, (2) membersihkan lokasi yang telah digunakan untuk kegiatan outbound, (3) refleksi, mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama outbound, (4) menyusun laporan pertanggungjawaban (LPJ).

## REFERENSI

- Artobatama, I. (2018). Pembelajaran STEM Berbasis Outbound Permainan Tradisional. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 40-47.
- Darmansyah, A., Susanti, A., & Muktedir, A. (2023). Pembentukan Karakter Sportivitas Melalui Kegiatan Outbound pada Siswa Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 207-217.
- Kamila, A., & Hidayaturochman, R. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Psikomotorik Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Outing Class. *PSYCOMEDIA: Jurnal Psikologi*, 1(2), 1-13.
- Mashudi, M. (2022). Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Blitar. *Jurnal Al-Hikmah*, 10(1), 1-11.
- Muslihan. (2019). Pengembangan Permainan Outbound Untuk Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Siswa Paud Sayang Anak Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 1(1), 96-113.
- Ngafif, A., Widodo, S., Basuki, & Nugraeni, I. I. (2020). Sistem Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning System) untuk Persiapan Ujian Nasional Bahasa Inggris di SMA Negeri 4 Purworejo. *Surya Abdimas*, 4(2), 85-99.
- Nugraha, D. M. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Penerapan Blended Learning Di Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 472-484.
- Purwanto, A., & Lestari, S. (2020). Peran Taman Baca Masyarakat Pagon SInau dalam Edukasi Literasi Anak di Dusun Jayan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(2), 140-152.
- Ratnasari, E. M. (2020). Outdoor Learning Terhadap Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 183-192.
- Sintia, N., Kuswanto, C. W., & Meriyati. (2021). Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini dengan Model Outbound. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 6(2), 1-10.
- Suryani, N. A., Martati, B., & Setiawan, F. (2023). Analisis Karakter Mandiri Dalam Kegiatan

Outdoor Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 2235-2243.

Warsiyah. (2020). Implementasi Pembelajaran PAI Melalui Outbound di SD Alam Ar-Ridho Semarang. *AL-AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, 2(1), 55-73.

Yeni, R. A., & Aulia, P. (2019). Efektivitas Kegiatan Outbound Fun Estafet Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak di Taman Kanak-Kanak Al Jannah Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *SELING; Jurnal Program Studi PGRA*, 5(2), 161-168